

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tiga perempat wilayah Indonesia merupakan lautan yang memiliki potensi sumberdaya perikanan laut yang cukup besar sehingga Indonesia disebut sebagai Negara Maritim. Sebesar 75% luas laut Provinsi Maluku Utara dan 25% daratan memberikan peluang kesejahteraan bagi masyarakat dengan mengembangkan potensi sumberdaya perikanan yang dimiliki. Kelestarian sumberdaya perikanan Maluku Utara sangat menjamin kesejahteraan nelayan (Zulham *et al.*, 2017).

Salah satu jenis sumberdaya ikan yang berpotensi terhadap kesejahteraan nelayan adalah ikan cakalang sebagai salah satu sumberdaya hayati laut paling ekonomis. Cakalang termasuk ikan perenang cepat dan mempunyai sifat makan yang rakus. Ikan jenis ini sering bergerombol yang hampir bersamaan melakukan ruaya di sekitar pulau maupun jarak jauh dan senang melawan arus. Ikan ini biasa bergerombol di perairan pelagis hingga kedalaman 200 m.

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) merupakan salah satu pelabuhan pendaratan ikan cakalang di Kota Ternate. Hasil tangkapan dipasok oleh berbagai jenis kapal yang memiliki jenis alat tangkap yang berbeda. Beberapa jenis alat tangkap yang digunakan yaitu pukat cincin, jaring insang, pancing ulur, dan huhate (Tangke, 2020).

Jenis alat tangkap yang digunakan untuk menangkap ikan cakalang memiliki tingkat produktifitas yang berbeda setiap tahunnya. Berdasarkan data PPN Ternate (2020), potensi sumberdaya ikan cakalang yang didaratkan di PPN Ternate terus mengalami fluktuasi setiap tahun berdasarkan jenis alat tangkapnya. Produksi ikan cakalang di PPN Ternate dapat ditingkatkan apabila operasi penangkapannya dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien. Analisis penangkapan sumberdaya ikan cakalang penting dilakukan untuk mendorong terciptanya kegiatan operasi penangkapan ikan yang memberikan tingkat produktifitas nelayan terhadap hasil tangkapannya.

Salah satu jenis analisis penangkapan sumberdaya ikan yaitu berdasarkan kajian pola musim. Studi Baskoro *et al.* (2007) menemukan bahwa pola musim penangkapan berbeda untuk setiap spesies pada saat puncak musim penangkapan namun ada juga yang sama setiap bulannya. Perbedaan dan persamaan puncak

musim penangkapan untuk masing-masing spesies terutama dipengaruhi oleh perubahan pola musim. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Pola Musim Penangkapan Ikan Cakalang yang Didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate”.

1.2. Rumusan Masalah

Pola musim sangat menentukan penyebaran ikan cakalang di perairan. Kondisi cuaca di daerah penangkapan dapat mempengaruhi perubahan lingkungan ataupun kondisi oseanografi laut di daerah penangkapan sehingga mempengaruhi distribusi ikan. Oleh karena itu, pola musim penangkapan diteliti untuk mengetahui keberadaan ikan cakalang di perairan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan perkembangan unit alat tangkap ikan cakalang.
2. Menganalisis pola musim penangkapan ikan cakalang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mendorong terciptanya kegiatan operasi penangkapan ikan cakalang yang lebih efektif,
2. Potensi sumberdaya ikan cakalang dapat lebih dioptimalkan sehingga meningkatkan kesejahteraan nelayan,
3. Sebagai informasi dasar bagi peneliti dalam mengembangkan penelitian lanjutan terutama yang berhubungan dengan aspek pendapatan berdasarkan hasil tangkapan nelayan.

